

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Post *sectio caesarea* adalah suatu kondisi setelah dilakukan tindakan pembedahan yang meninggalkan luka sayatan pada dinding abdomen dan uterus ibu yang berguna untuk mengeluarkan janin dengan keadaan utuh dan sehat. Salah satu dampak yang muncul akibat *sectio caesarea* adalah nyeri, nyeri akan mengganggu kondisi psikologi dan fisiologis ibu. Nyeri adalah suatu kondisi yang ditandai dengan perasaan tidak menyenangkan yang sangat subjektif karena setiap orang mengalami nyeri pada skala atau tingkat yang berbeda, dan hanya individu yang dapat menggambarkan atau menilai tingkat nyeri mereka sendiri (Hidayat dan Uliyah 2015). Efek anastesi akan mulai hilang dalam waktu 6 jam post *sectio caesarea*.

Menurut penelitian (Rohmania et al., 2023) dari 200 ibu sebanyak 10-20% pasca operasi *sectio caesarea* mengalami gejala trauma atau gangguan stres pasca trauma (PTSD) yang berhubungan dengan rasa nyeri. Menurut (Santoso et al., 2022) sekitar 60% pasien menderita nyeri sangat hebat, 25% nyeri sedang dan 15% nyeri ringan. Berdasarkan data kasus dalam (Bulan Januari - Mei) ditemukan sebanyak 257 kasus *Sectio Caesarea* di Ruang Nifas Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surabaya Tahun 2024, rata-rata tiap bulan terdapat 50 orang lebih post *sectio caesarea* dengan indikasi yang berbeda-beda. Sekitar 80 % pasien mengalami nyeri pasca *sectio caesarea*.

Penyebab persalinan *sectio caesarea* ini bisa terjadi dari pihak ibu maupun bayi. Indikasi dari ibu dilakukannya tindakan *sectio caesarea* seperti partus lama, fetal distress/ gawat janin kekurangan oksigen pada masa kehamilan/ persalinan yang mengakibatkan tidak munculnya his (kontraksi), *cephalopelvic disproportion* (CPD) karena panggul ibu terlalu sempit, plasenta previa, ketuban pecah dini (Kpd) dan preeklamsia berat, penyakit penyerta jantung, diabetes melitus, persalinan *sectio caesarea* terencana, persalinan *sectio caesarea* sebelumnya. Indikasi dari janin yang menyebabkan dilakukannya tindakan *sectio caesarea* seperti malpresentasi dan malposisi janin, fetal distress /gawat janin, kegagalan persalinan vakum, prolaps tali pusat, kehamilan ganda (Juliathi et al., 2020).

Tindakan *sectio caesarea* akan menimbulkan kerusakan jaringan, baik aktual maupun potensial atau yang digambarkan dalam bentuk kerusakan tersebut. Akibat proses tersebut ibu akan mengalami kerusakan jaringan yang mengakibatkan rasa nyeri timbul terutama setelah efek anestesi habis. Trauma pada jaringan yang terjadi akibat *kontinuitas jaringan melalui* prosedur operasi dengan menyayat pada dinding abdomen untuk mengeluarkan janin akan menimbulkan terjadinya komplikasi seperti putusnya pembuluh darah dan saraf sekitar bekas insisi. Tindakan itu dapat memicu terbentuknya histamin dan prostaglandin yang memicu terjadinya nyeri pada luka operasi. Melahirkan dengan *sectio caesarea* membutuhkan waktu penyembuhan luka uterus yang lebih lama dari persalinan normal, luka belum benar-benar sembuh rasa nyeri bisa saja timbul pada luka operasi. Menurut pengakuan para ibu yang melahirkan dengan operasi *sectio caesarea*, rasa nyeri memang kerap terasa sampai beberapa hari

setelah operasi, sehingga nyeri berpengaruh negatif dan mengganggu kenyamanan bagi individu yang merasakannya .

Upaya yang dilakukan adalah harus adanya solusi yang efektif adalah menyelesaikan masalah pada klien yang mengalami nyeri akut yaitu meliputi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. promotif yaitu upaya meningkatkan kesehatan dengan cara memberikan edukasi kepada klien yang bertujuan agar klien menjadi mandiri, sehingga memungkinkan bagi klien untuk merawat bekas luka operasi *sectio caesarea* terutama saat pasien berada di rumah. Preventif yaitu pencegahan dan meminimalkan potensi risiko agar tidak terjadi komplikasi yaitu dengan cara mengontrol terjadinya perdarahan, mengontrol kontraksi uterus, membantu melakukan mobilisasi dini, dan perawatan luka post *sectio caesarea*. Kuratif yaitu dengan pemberian obat antibiotik dan analgetik berkolaborasi dengan tim medis dalam pemberian obat. Rehabilitatif yaitu pendekatan biopsikososial yang dilakukan perawat ketika kondisi pasien sudah pulih meliputi pembersihan luka, pemberian obat yang tepat, memantau proses penyembuhan, memotivasi klien meminum obat secara teratur, memeriksakan diri ke layanan (Ayu Zaharany, 2022)

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Asuhan Keperawatan Maternitas pada klien post *Sectio Caesarea* dengan masalah keperawatan Nyeri Akut di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surabaya.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana asuhan keperawatan pada klien Post *Sectio Caesarea* dengan masalah Nyeri Akut di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surabaya ?

1.3. Tujuan

1.3.1. Tujuan umum

Menerapkan dan memberikan Asuhan keperawatan pada klien Post *Sectio Caesarea* dengan masalah Nyeri Akut di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surabaya ?

1.3.1. Tujuan Khusus

- 1) Mampu melakukan pengkajian pada klien *Sectio Caesarea* dengan masalah Nyeri Akut
- 2) Mampu menetapkan diagnosa keperawatan pada klien *Sectio Caesarea* dengan masalah Nyeri Akut
- 3) Mampu menyusun intervensi pada klien *Sectio Caesarea* dengan masalah Nyeri Akut
- 4) Mampu melakukan implementasi pada klien *Sectio Caesarea* dengan masalah Nyeri Akut
- 5) Mampu melakukan evaluasi tindakan pada klien *Sectio Caesarea* dengan masalah Nyeri Akut

1.4. Manfaat

1) Penulis

Dapat menambah potensi pengetahuan, pelaksanaan tindakan yang harus dilakukan dalam Asuhan keperawatan maternitas pada klien Post *Sectio Caesarea* dengan masalah Nyeri Akut di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surabaya

2) Klien dan keluarga

Dapat meningkatkan kesadaran tentang kesehatan dan mengetahui cara pencegahan sehingga pemeriksaan dapat dilakukan secara teratur dan cepat ditangani apabila ada keluhan

3) Institusi pendidikan

Dapat digunakan sebagai acuan referensi dalam pengembangan Ilmu Keperawatan tentang Asuhan keperawatan maternitas pada klien Post *Sectio Caesarea* dengan masalah Nyeri Akut di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surabaya

4) Rumah Sakit

Dapat meningkatkan mutu pelayanan di fasilitas kesehatan dan menerapkan Asuhan keperawatan maternitas pada klien Post *Sectio Caesarea* dengan masalah Nyeri Akut sesuai dengan kemajuan Ilmu Keperawatan.